

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Harga bahan pokok Kabupaten Tulang Bawang Pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pada Bulan Januari 2025 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Desember 2024 y-o-y sebesar 1,57%. Sedangkan inflasi Provinsi Lampung sebesar 1,57 % dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 1,67%, kota Metro sebesar 1,51%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 1,37% dan Kabupaten Mesuji sebesar 1,78%.

- Pada minggu I di Bulan Januari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 7,08 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah: Cabai Merah (3,18215); Cabai Rawit (2.9116) dan Daging Ayam Ras (0.5196).
- Pada minggu II di Bulan Januari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 6,89 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah: Cabai Rawit (3,2108); Cabai Merah (2.9119) dan Daging Ayam Ras (0.5196).
- Pada minggu ke-III di Bulan Januari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 6,65 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah: Cabai Rawit (3,4449); Cabai Merah (2.5918) dan Daging Ayam Ras (0.3259).
- Pada minggu ke-IV di Bulan Januari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 6,31 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah: Cabai Rawit (3,4441); Cabai Merah (2.7516) dan Daging Ayam Ras (0.1857).

1. Pada Bulan Februari 2025 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Januari 2025 y-o-y sebesar 0,76 %. Sedangkan inflasi Provinsi Lampung sebesar 1,04 % dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 1,14%, kota Metro sebesar 1,54%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 0,73% dan Kabupaten Mesuji sebesar 1,00%.

- Pada minggu ke-I di Bulan Februari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -0,87 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Daging Ayam Ras (-0,6823); Telur Ayam Ras (-0.2955) dan Bawang Merah (-0.2491).

Pada minggu ke-II di Bulan Februari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -2,61 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Cabai Merah (-0,8655); Daging Ayam Ras (-0.6823) dan Cabai Rawit (-0.4917).

- Pada minggu ke-III di Bulan Februari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -2,81 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Cabai Merah (-1,2819); Daging Ayam Ras (-0.5877) dan Cabai Rawit (-0.4016).
- Pada minggu ke-IV di Bulan Februari 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -2,22 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Cabai Merah (-1,2642); Daging Ayam Ras (-0.3852) dan Cabai Rawit (-0.1928).

2. Pada Bulan Maret 2025 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Februari 2025 y-o-y sebesar -0,09 %. Sedangkan inflasi Provinsi Lampung mengalami deflasi sebesar 0,02% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 0,09%, kota Metro sebesar 0,06%, Kabupaten Lampung Timur sebesar -0,38% dan Kabupaten Mesuji sebesar 0,57%.

- Pada minggu ke-I di Bulan Maret 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,85 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Daging Ayam Ras (0,7152), Cabai Rawit (0,6892), dan Cabai Merah (0,6144).
- Pada minggu ke-III di Bulan Maret 2025 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,42 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2025. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah: Bawang Merah (0,9875), Daging Ayam Ras (0,5613), dan Telur Ayam Ras (0,3626).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya harga komoditas hortikultura pada periode tanam Januari-Februari 2025.
- b. Meningkatnya harga komoditas hortikultura, beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras dan gula pasir pada periode HBKN Idul Fitri 1446 H

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi melalui rapat-rapat teknis;
 2. Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD);
 3. Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan pasar-pasar tradisional;
 4. Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat;
 5. Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, Alpukat dan Tanaman Produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga;
 6. Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah;
 7. Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM);
 8. Mensukseskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP);
 9. Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah;
 10. Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD dan anggaran pusat untuk upaya pengendalian inflasi;
 11. Pembangunan prasarana pertanian seperti optimalisasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembangunan jalan usaha tani secara berkelanjutan;
 12. Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

TPID, BULOG dan Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan cadangan beras serta keterjangkauan harga komoditas di pasar khususnya sebelum memasuki musim panen raya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Mengupayakan Keterjangkauan Harga:

1. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dan Komoditas Pangan Lainnya melalui Operasi Pasar Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog telah melaksanakan SPHB Beras dan komoditas pangan lainnya di 5 (lima) lokasi, dengan komoditi yang disediakan yaitu Beras SPHP (harga operasi pasar Rp. 54.000/5 kg atau Rp. 10.800/kg). Minyak Goreng (harga operasi pasar Rp. 16.000/kg), dan Gula Pasir (harga operasi pasar Rp. 16.000/kg), dan Tepung terigu (harga operasi pasar Rp. 12.500/kg).

2. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok (Bapok)

Melaksanakan pemantauan ketersediaan (stok) dan harga pangan menjelang Hari Besar

Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu menjelang Natal dan Tahun Baru (NATARU) 2025 dan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446/Tahun 2025.

Perkembangan harga Bahan Pokok pada periode I pelaporan ini antara lain :

- Terdapat 7 (tujuh) komoditas bahan pangan pokok, yaitu beras medium, daging sapi, kacang tanah kupas (kering), minyak goreng curah, minyak goreng kemasan sederhana, gula pasir curah dan gula pasir kemasan stabil (tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga). Harga masing-masing komoditas tersebut stabil, dengan harga Rp. 14.000,-/kg untuk beras medium, Rp. 140.000,-/kg untuk daging sapi, Rp. 27.500,-/kg untuk kacang tanah kupas (kering), Rp. 16.000,-/kg untuk minyak goreng curah Rp. 17.000,-/liter untuk minyak goreng kemasan sederhana, Rp. 17.000,-/kg untuk gula pasir curah dan Rp. 17.000,-/kg untuk gula pasir kemasan sederhana.
- Terdapat 3 (tiga) komoditas bahan pangan pokok, yaitu cabe merah besar, cabe rawit merah dan Bawang merah brebes yang mengalami penurunan harga berkisar antara Rp. 3.000,-/kg sampai dengan Rp. 14.500,-/kg. Harga rata-rata bawang merah brebes mengalami penurunan harga Rp 3.000,-/kg, yaitu dari harga Rp. 31.000,-/kg menjadi Rp. 28.000,-/kg. cabe merah besar mengalami penurunan harga Rp 13.000,-/kg, yaitu dari harga Rp. 81.000,-/kg.

1. Gerakan Pangan Murah (GPM)

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog dan beberapa mitra (baik produsen maupun pedagang grosir) menyediakan beras SPHP dengan harga Rp. 54.000 per kemasan ukuran 5 kg dengan total pasokan sebesar 10 ton. Selain beras SPHP, disediakan juga komoditas lain, yaitu Gula pasir seharga Rp. 16.000/kg, tepung terigu seharga Rp. 12.500/kg, sedangkan minyak goreng "MGK" seharga Rp. 16.000/iter, dan minyak goreng "Rizki" seharga Rp.14.000/botol, telur ayam ras seharga Rp. 29.000 per kilogram, Cabai merah Rp. 63.000/kg, cabai rawit (hijau) Rp.31.000/kg, bawang merah Rp. 23.000/kg dan bawang putih Rp. 33.000kg.

1. Sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang

Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang untuk mencegah adanya penimbunan barang, seperti di Pasar Unit II, Pasar Putri Agung, dan Pasar Lama. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan pokok tersedia.

- a. Menyiapkan dana wajib perlindungan sosial dari DTU 2% untuk program perlindungan sosial dalam rangka penanganan dampak inflasi daerah;
- b. Mendorong efektivitas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM;

Menjaga Ketersediaan Pasokan

1. Pelaksanaan Panen Raya di Kampung Wono Agung Kecamatan Rawajitu Selatan pada tanggal 7 April 2025;
2. Pelaksanaan Gerakan Tanam (Gertam) Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, Camat, ASN dan PKK;
3. Penyerahan Alsintan Brigade Pangan Pompa Air pada tanggal 25 April 2025 bertempat

di Kantor Kodim 0426 Tulang Bawang;

4. Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi, sarana pengolahan hasil, sarana pemasaran, pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi.

Menjamin Kelancaran Distribusi

1. Penggunaan aplikasi digital dalam mendukung kelancaran operasional bisnis UKM.
2. Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting yang diprediksi defisit produksinya oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan Mendorong Peningkatan Kerjasama Antar Daerah lainnya.
3. Pembukaan badan/ruas jalan dari Pemokou Kecamatan Menggala sampai dengan Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng.
4. Pemasangan dan penambahan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 85 unit.
5. Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Hortikultura di Kecamatan Menggala.

Meningkatkan Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 melalui **Zoom Meeting** bersama Kementerian Dalam Negeri (Rakor Inflasi Kemendagri) dan koordinasi TPID melalui via Whatsapp Group Posko Inflasi Tulang Bawang.
2. Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Kabupaten Tulang Bawang;
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan kampung Se-Kabupaten Tulang Bawang.